

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Donor darah merupakan salah satu cara untuk menurunkan berat tubuh, bagi pendonor yang mendonorkan darahnya sebanyak 450 cc setara dengan membakar kalori sebanyak 650 kalori. Ketika melakukan kegiatan donor darah tubuh akan mengalami penurunan sel darah merah dan plasma atau serum yang terambil, membran sel darah yang terdiri dari protein dan lipid (40%) berupa kolesterol dan trigliserida (soemantri, setiati, 2009). Menambah nafsu makan, mendapatkan kesehatan psikologis, satu langkah untuk kelanjutan hidup orang lain (Komandoko, 2013)

Transfusi darah merupakan salah satu bagian penting dalam bidang kesehatan, secara keseluruhan, transfusi darah dibutuhkan untuk menangani pasien yang mengalami pendarahan, pasien anemia berat, pasien yang hendak menjalani tindakan operasi, dengan kelainan darah bawaan dan sebagainya, Transfusi darah menyelamatkan nyawa dan meningkatkan kualitas kesehatan, tetapi banyak pasien yang membutuhkan transfusi darah tidak memiliki akses yang tepat untuk mendapat darah yang aman (WHO 2016).

Pelayanan transfusi darah merupakan upaya pelayanan kesehatan yang memanfaatkan darah manusia sebagai bahan dasar dengan tujuan kemanusiaan dan tidak untuk tujuan komersial. Darah dilarang diperjualbelikan dengan dalih apapun. Pelayanan transfusi darah sebagai salah satu upaya kesehatan dalam rangka penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan sangat membutuhkan ketersediaan darah atau komponen darah yang cukup, aman, mudah diakses dan terjangkau oleh masyarakat. Pemerintah bertanggung jawab atas

pelaksanaan pelayanan transfusi darah yang aman, bermanfaat, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Darah dan produk darah memegang peranan penting dalam pelayanan kesehatan. Ketersediaan, keamanan dan kemudahan akses terhadap darah dan produk darah harus dapat dijamin. Terkait dengan hal tersebut, sesuai dengan *World Health Assembly (WHA) 63.12 on Availability, safety and quality of blood products*, bahwa kemampuan untuk mencukupi kebutuhannya sendiri atas darah dan produk darah (*self sufficiency in the supply of blood and blood products*) dan jaminan keamanannya merupakan salah satu tujuan pelayanan kesehatan nasional yang penting (Permenkes, 2015).

Kebutuhan darah semakin meningkat di dunia ini, di mana 1 pasien dari 7 pasien yang masuk rumah sakit memerlukan transfusi darah. Ketidakseimbangan antara penyediaan darah dan kebutuhan darah semakin meningkat di dunia (The American National Red Cross, 2016). Amartya M 2013, menyatakan terdapat berbagai pendapat mengenai donor darah di antara pelajar dan mahasiswa. Sekitar seperempat dari pelajar tidak tahu mengenai aspek donor darah dan lebih dari setengah pelajar berpikir bahwa darah yang telah dikumpulkan akan dijual oleh unit transfusi darah kepada mereka yang membutuhkan darah. Alasan yang paling umum yang diberikan oleh mereka (pelajar) untuk tidak melakukan donor darah bahwa mereka tidak diminta untuk mendonorkan darah oleh pihak yang memerlukan (pasien). Selain itu mereka juga takut jarum suntik, efek samping setelah donor darah, dan resiko terkena infeksi. Mereka (pelajar) dianggap sebagai bagian terbesar dan sangat penting bagi populasi donor darah. Namun, tampaknya mereka mempunyai kesadaran dan motivasi yang sangat kurang untuk mendonorkan darahnya.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan berikut :  
Bagaimana gambaran minat donor darah pada siswa kelas XII di SMAN 1 Kademangan.

### **1.3.Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui minat donor darah pada siswa kelas XII di SMAN 1 Kademangan.

#### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Untuk mengidentifikasi minat donor darah pada siswa kelas XII di SMAN 1 Kademangan
2. Untuk mengetahui konsep donor darah
3. Untuk mengetahui macam-macam donor darah

### **1.4.Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Manfaat teoritis**

Sebagai sumber informasi bagi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Malang tentang manfaat donor darah sehingga meningkatkan keinginan untuk melakukan donor darah sukarela

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

##### **1.4.2.1. Bagi Poltekkes Kemenkes Malang**

Sebagai referensi untuk meningkatkan motivasi mahasiswa menjadi donor darah sukarela.

#### 1.4.2.2. Bagi UTD PMI

Sebagai referensi untuk meningkatkan motivasi siswa SMA dalam menggali minat donor darah, agar lebih termotivasi lagi untuk mendonorkan darahnya.

#### 1.4.2.3. Bagi Responden

Untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa akan manfaat dan fungsi dari donor darah sehingga bersedia rutin melakukan kegiatan donor darah sukarela.